



**PELAYANAN RESEP TERPADU PASCA BENCANA BANJIR  
BANDANG DI KECAMATAN PAUH, KOTA PADANG**

**Siska Ferilda<sup>\*1</sup>, Yahdian Rasyadi<sup>1</sup>, Beba Shiami<sup>1</sup>, Popi Rahma Dani<sup>1</sup>, Purwantoro Wahyu Widodo<sup>1</sup>, Diva agustin<sup>1</sup>, Hanifa nabila<sup>1</sup>, Rury Dwi Aryanti<sup>1</sup>, Dialul Mahfus<sup>1</sup>,  
Khairani Yonaliza Putri<sup>1</sup>, M Habib Rifqi<sup>1</sup>, Sandra Tri Juli Fendri<sup>2</sup>**

Prodi Farmasi Klinis Universitas Baiturrahmah  
Prodi Farmasi Universitas Perintis Indonesia  
Email: siskaferilda@staff.unbrah.ac.id

**ABSTRAK**

Bencana banjir bandang yang melanda wilayah hulu Kota Padang telah menyisakan trauma fisik dan risiko penyakit menular bagi masyarakat Kecamatan Pauh. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan spesialis bagi penyintas banjir guna mencegah komplikasi medis pasca bencana. Dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15 Desember 2025 di Jalan Kampus Unand, kegiatan ini melibatkan kolaborasi multidisiplin kedokteran. Metode yang digunakan adalah pelayanan medik terpadu dan pemberian obat secara gratis. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dengan total 536 resep yang terlayani, mencakup kasus penyakit dalam, kulit, bedah, anak, kandungan, hingga kesehatan gigi. Kehadiran dokter spesialis di lokasi terdampak terbukti efektif mempercepat akses layanan kesehatan darurat bagi masyarakat yang terisolasi secara ekonomi maupun geografis pasca bencana.

Kata kunci : Banjir bandang, Pelayanan obat gratis, Kecamatan pauh

**ABSTRACT**

*The flash floods that struck the upstream areas of Padang City have left physical trauma and increased the risk of infectious diseases for the people of Pauh District. This community service activity aims to provide specialist healthcare services to flood survivors to prevent post-disaster medical complications. Held on Monday, December 15, 2025, on Jalan Kampus Unand, this activity involved multidisciplinary medical collaboration. The method used was integrated medical services and free medication distribution. The activity demonstrated high enthusiasm, with a total of 536 prescriptions filled, covering internal medicine, dermatology, surgery, pediatrics, obstetrics, and dental health. The presence of specialist doctors at the affected locations has proven effective in accelerating access to emergency healthcare for economically and geographically isolated communities following the disaster*  
Keywords: Flash flood, Free drug services, Pauh District

**PENDAHULUAN**

Kota Padang merupakan salah satu wilayah di pesisir barat Sumatera yang memiliki tingkat kerentanan tinggi terhadap bencana hidrometeorologi. Secara topografi, kota ini dikelilingi oleh perbukitan Bukit Barisan di sisi timur, di mana aliran sungai-sungai besar bermuara ke Samudera Hindia. Kecamatan Pauh, yang secara geografis terletak di zona transisi antara dataran

tinggi dan dataran rendah, menjadi daerah aliran sungai (DAS) yang sangat krusial. Ketika intensitas curah hujan melampaui ambang batas normal, debit air dari hulu meningkat drastis, membawa material sedimen berupa batu, kayu, dan lumpur yang memicu terjadinya banjir bandang (Sutopo, 2023).

Bencana banjir bandang tidak hanya mengakibatkan kerusakan infrastruktur

fisik dan kerugian materiil, tetapi juga meninggalkan dampak kesehatan yang kompleks dan sistemik. Sesaat setelah air surut, lingkungan pemukiman berubah menjadi zona risiko tinggi karena akumulasi polutan. Lumpur yang mengendap di dalam rumah dan sumber air warga seringkali tercemar oleh coliform dari saluran pembuangan yang rusak, bangkai hewan, serta limbah domestik lainnya. Kondisi ini menciptakan media pertumbuhan patogen yang ideal bagi berbagai penyakit menular (Kemenkes RI, 2022).

Dalam perspektif kesehatan masyarakat, periode pasca bencana merupakan fase kritis munculnya *secondary disaster* atau bencana sekunder berupa wabah penyakit. Penyakit-penyakit seperti dermatitis (infeksi kulit) muncul akibat kontak langsung dengan air yang terkontaminasi, sementara Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) meningkat seiring dengan mengeringnya lumpur yang berubah menjadi partikel debu halus yang terhirup oleh warga saat proses pembersihan. Selain itu, rusaknya sanitasi lingkungan dan keterbatasan akses air bersih memaksa warga mengonsumsi air yang tidak layak, yang secara langsung memicu kasus diare dan penyakit pencernaan lainnya (Sari, 2021).

Di Kecamatan Pauh, kendala geografis pasca bencana seringkali memutus akses masyarakat menuju fasilitas kesehatan formal seperti Puskesmas atau Rumah Sakit. Penutupan akses jalan akibat material longsoran dan kesibukan warga dalam menyelamatkan harta benda membuat masalah kesehatan seringkali terabaikan hingga kondisinya memburuk. Jika tidak segera dilakukan intervensi medis, risiko komplikasi dan penularan penyakit di area pengungsian akan semakin tidak terkendali.

Masalah utama dalam pengobatan pasca bencana bukan hanya pada diagnosis dokter, melainkan pada ketersediaan (*availability*) dan keterjangkauan (*affordability*) obat-obatan sesuai resep yang diberikan. Tanpa manajemen resep yang baik, risiko penggunaan obat yang tidak rasional atau ketidakpatuhan terapi pasca trauma dapat meningkat. Oleh karena itu, pusat layanan kesehatan darurat yang didirikan di depan Restoran Mumbay difokuskan untuk menyediakan depot farmasi lapangan yang mampu melayani resep dari berbagai spesialisasi secara cepat dan akurat..

## **METODE PELAKSANAAN**

### **2.1. Tahap Observasi dan Koordinasi (Pra-Pelaksanaan)**

Langkah awal dimulai dengan melakukan Observasi Lapangan dan Koordinasi Birokrasi pada hari Rabu tanggal 10 Desember 2025.

- Kunjungan ke Kantor Camat Pauh: Tim melakukan audiensi dengan Camat Pauh untuk memetakan titik wilayah terdampak paling parah dan mengidentifikasi jumlah warga yang kehilangan akses kesehatan. Hasil koordinasi menetapkan Kelurahan Limau Manis dan Lambung Bukit sebagai prioritas dimana dekat dengan tempat pengungsian warga.
- Assessment Fasilitas: Observasi dilakukan di sepanjang Jalan Kampus Unand. Area depan Restoran Mumbay dipilih karena memiliki lahan terbuka yang cukup luas untuk mendirikan tenda medis serta aksesibilitas yang mudah dijangkau oleh kendaraan logistik farmasi dan warga dari berbagai penjuru.

- Verifikasi Data Posko bencana Pauh: Tim mencocokkan temuan lapangan dengan data kesehatan dari posko Pauh untuk menentukan jenis obat-obatan spesialis yang paling



Foto. Survey verifikasi data



Foto Lokasi posko banjir bandang

## 2.2. Tahap Pelaksanaan Medis

- Waktu / tanggal : Senin / 15 Desember 2025 | 08.00 – 15.00 WIB.
- Lokasi: Area Terbuka Depan Restoran Mumbai, Jl. Kampus Unand, Pauh.
- Alur Pelayanan Resep:
  1. Prescribing: Dokter (Umum, Penyakit Dalam, Kulit, Bedah, Anak, Kandungan, Gigi) menuliskan resep berdasarkan hasil pemeriksaan.
  2. Screening: Apoteker melakukan pengkajian resep (administratif, farmasetik, dan klinis) untuk mencegah interaksi obat.
  3. Dispensing: Penyiapan obat, pelabelan (etiket), dan pengemasan dalam wadah kedap air.
  4. Counseling: Pemberian edukasi cara pakai obat dan cara penyimpanan obat di lingkungan pengungsian yang lembap.



Foto Pelayanan Resep

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berpusat di depan Restoran Mumbai, Jalan Kampus Unand, menunjukkan urgensi yang sangat tinggi terhadap akses layanan kesehatan spesialis pasca bencana. Selama tujuh jam operasional, tim medis berhasil memberikan intervensi nyata melalui pelayanan 536 resep obat. Angka ini merefleksikan besarnya kebutuhan warga Kecamatan Pauh yang sebelumnya mengalami hambatan akses ke fasilitas kesehatan akibat dampak fisik dan ekonomi dari banjir bandang.

Layanan resep yang dilayani banyak 168 resep (31,3%) berasal dari Poli Kulit, di mana sebagian besar pasien didiagnosis menderita dermatitis kontak dan infeksi jamur (*tinea pedis*). Hal ini terjadi karena aktivitas pembersihan material lumpur oleh warga dilakukan tanpa peralatan pelindung diri yang memadai, sehingga kulit terpapar air banjir yang telah terkontaminasi limbah domestik dan bakteri patogen dalam durasi yang lama.

Di sisi lain, tim Spesialis Penyakit Dalam menangani 124 resep yang mayoritas berkaitan dengan kekambuhan penyakit kronis seperti hipertensi dan gangguan lambung (gastritis). Narasi medis di lapangan menunjukkan bahwa stres pasca

trauma akibat kehilangan harta benda dan kelelahan fisik yang ekstrem menjadi pemicu utama melonjaknya tekanan darah warga lansia di wilayah Pauh. Selain itu, pola makan yang tidak teratur di posko pengungsian memperburuk kondisi pencernaan pasien.

Pelayanan pada kelompok rentan, khususnya anak-anak dan ibu hamil, juga menjadi fokus utama. Poli Anak melayani 98 resep yang didominasi oleh kasus Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dan demam. Munculnya ISPA dipicu oleh partikel debu halus dari lumpur kering yang mulai tertiup angin di sepanjang Jalan Kampus Unand, yang kemudian terhirup oleh anak-anak. Sementara itu, 64 resep dari Poli Kandungan lebih banyak bersifat preventif, seperti pemberian suplemen zat besi dan vitamin prenatal untuk memastikan kesehatan janin tidak terganggu oleh kondisi sanitasi pengungsian yang buruk.

Kasus bedah dan kesehatan gigi yang mencakup 82 resep memberikan gambaran mengenai cedera fisik yang terjadi saat bencana. Dokter spesialis bedah melakukan debridemen ringan pada luka-luka robek akibat serpihan material bangunan atau kayu yang terbawa arus banjir. Pemberian antibiotik profilaksis dan analgetik pada unit ini sangat krusial untuk mencegah

terjadinya infeksi sistemik seperti tetanus atau sepsis pada pasien dengan luka terbuka.

Manajemen farmasi lapangan menjadi faktor penentu keberhasilan pelayanan volume besar ini. Dengan rata-rata satu resep diselesaikan dalam waktu kurang dari dua menit, tim farmasi berhasil memitigasi terjadinya kerumunan massa yang berisiko meningkatkan stres pasien. Efektivitas ini dicapai melalui sistem *pre-packaging* obat-obatan esensial yang sudah disiapkan berdasarkan hasil observasi awal di Kantor Camat Pauh. Penyerahan obat yang disertai dengan edukasi penyimpanan di lingkungan lembap memastikan bahwa efikasi obat tetap terjaga hingga dosis terakhir habis dikonsumsi oleh pasien.

Secara keseluruhan, kegiatan ini membuktikan bahwa kehadiran posko kesehatan spesialis di titik strategis seperti depan Restoran Mumbai mampu memutus rantai bencana sekunder (*secondary disaster*). Kecepatan distribusi 536 resep ini tidak hanya menyembuhkan penyakit secara klinis, tetapi juga memberikan dukungan psikologis bagi warga Kecamatan Pauh, meyakinkan mereka bahwa sistem dukungan kesehatan tetap hadir di tengah situasi darurat.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengobatan gratis pada hari Senin tanggal 15 Desember 2025 di Kecamatan Pauh telah berhasil memberikan layanan medis komprehensif dengan layanan 536 warga terdampak. Kolaborasi berbagai spesialisasi kedokteran sangat efektif dalam menangani spektrum penyakit pasca bencana yang bervariasi. Disarankan agar pemerintah daerah dan institusi terkait terus memantau kualitas air bersih di sepanjang Jalan Kampus Unand guna memutus rantai penularan penyakit berbasis lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kemkes RI. (2022). *Standar Pelayanan Kesehatan Masa Tanggap Darurat Bencana*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sari, N. P. (2021). "Analisis Pola Penyakit Menular Pasca Banjir di Wilayah Pesisir Sumatera Barat". *Jurnal Epidemiologi Kesehatan*, 15(3), 45-52.
- Sutopo, B. (2023). *Mitigasi Bencana Hidrometeorologi di Kota Padang*. Padang: Andalas University Press.
- WHO. (2020). *Technical Note: Medical Response to Floods and Water-Related Diseases*. Geneva: World Health Organization.